

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka dapat diambil disimpulkan sebagai berikut:

1. *Context Evaluation* (evaluasi kontek) menunjukkan bahwa, pembelajaran menjadikan siswa kreatif sehingga mampu mengembangkan diri tanpa tergantung oleh gurunya, memicu siswa agar lebih aktif untuk mengikuti materi yang telah guru sampaikan serta memvariasikan metode pembelajaran agar anak tidak bosan dalam belajar. hal ini sudah sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003. Maka evaluasi terhadap *context* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikatakan baik.
2. *Input Evaluation* (evaluasi terhadap masukan) menunjukkan bahwa, evaluasi input mencakup 3 pembahasan mengenai pelatihan/training, pemetaan / penggabungan kelas, dan sarana yang tersedia disekolahan. Berdasarkan data-data yang diperoleh terkait dengan *Input Evaluation* (evaluasi masukan) menunjukkan bahwa pelatihan / training sudah sering dilakukan oleh guru dan pelatihan yang diikuti guru tersebut

mengenai kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran. Serta dalam penggabungan kelas sudah berpatokan penelitian dan bimbingan (litbang). Untuk sarana yang disediakan di sekolah sudah sangat memadai. Untuk evaluasi *input* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikategorikan baik dan sudah sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

3. *Process Evaluation* (evaluasi terhadap proses) menunjukkan bahwa, evaluasi *process* mencakup 3 aspek mengenai metode dalam pembelajaran, media, serta penilaian guru kreatif. Berdasarkan dari data-data yang diperoleh terkait dengan evaluasi terhadap proses menunjukkan bahwa, aspek metode yang digunakan guru mata pelajaran Al-Islam dan bahasa Arab sudah bervariasi akan tetapi untuk mata pelajaran kemuhammadiyahahan hanya dengan metode konvensional akhirnya siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Akan lebih baik apabila ditayangkan video agar menambah variasi dalam pembelajaran. Sedangkan pada aspek media pembelajaran sudah baik, guru memanfaatkan media pembelajaran di kelas seperti memanfaatkan LCD Proyektor guna menayangkan video tentang pembelajaran dan memanfaatkan *wifi* yang disediakan dari sekolah guna mencari materi yang tidak tersedia di buku. Serta penilaian guru kreatif sudah cukup baik. guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa

paham bukan sekedar hafal tetapi paham dan penilaian guru terhadap kemampuan siswa menggunakan alat peraga. Untuk evaluasi *process* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikategorikan cukup dan sudah sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

4. *Product Evaluation* (evaluasi terhadap hasil) Secara keseluruhan, dari 12 aspek kreativitas guru PAI menunjukkan bahwa pada aspek tinggi terdiri dari 3 aspek, aspek sedang terdiri dari 8 aspek, dan aspek rendah terdiri dari 1 aspek. 12 aspek tersebut dapat dijabarkan seperti: aspek rasa ingin tahu memiliki kategori sedang, aspek hasrat memiliki kategori sedang, aspek bersikap terbuka memiliki kategori tinggi, aspek menggali permasalahan yang dihadapi memiliki kategori tinggi, aspek mencari solusi dalam penyelesaian masalah memiliki kategori sedang, aspek kesabaran dalam menghadapi masalah memiliki kategori sedang, aspek optimisme dalam penyelesaian masalah memiliki kategori tinggi, aspek memahami kondisi siswa memiliki kategori sedang, aspek bertindak sesuai kondisi memiliki kategori sedang, aspek humor memiliki kategori rendah, aspek inspirasi bagi siswa memiliki kategori sedang dan aspek disiplin memiliki kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI sebagian besar memiliki kategori sedang.

## **B. Saran**

Peneliti ini menyarankan agar evaluasi kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tetap dilanjutkan dan memperbaiki hal-hal berikut : a) sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, serta menyesuaikan antara metode yang sudah di rancang di RPP dengan pelaksanaan saat pembelajarannya. b) terkait dengan kebutuhan kreativitas, harapan Bapak Kepala Sekolah yang utama pada kemampuan akademis anak lebih ditingkatkan serta tujuan pada pemahaman dari sisi kognitif dan psikomotorik harus lebih ditingkatkan. Apabila standar proses sudah sesuai maka akan berpengaruh dalam meningkatkan akreditasi.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang tidak pernah berhenti memberikan nikmat sehat dan sempat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sadar bahwa dalam melakukan penulisan, penyusunan, serta pembahasan skripsi masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan

berguna bagi semua pihak yang meneliti lebih lanjut mengenai kreativitas guru PAI.